

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Judul karya tugas akhir “Tanaman Kubis Pada Penciptaan Batik Kain Panjang”, Kubis merupakan sayuran berdaun asli daerah subtropis yang sudah lama dikenal dan tumbuh di Indonesia. Kubis sering disebut sebagai Kol, Kubis telur, atau tanaman Kubis. Penciptaan karya ini merupakan wujud dari ketertarikan penulis terhadap tanaman Kubis. Pada penciptaan ini penulis menggunakan metode penciptaan tiga tahap enam langkah, yang terdiri dari tahap eksplorasi, tahap perancangan dan tahap perwujudan. Tata letak motif dan warna yang digunakan pada penciptaan ini sama dengan gaya batik pedalaman Yogyakarta. Warna yang digunakan yaitu hitam, coklat (*soga*), biru tua, dan putih. Motif tanaman Kubis yang digunakan di stilisasi dari bentuk aslinya agar pada saat perwujudan tidak terlihat seperti kubis nyata.

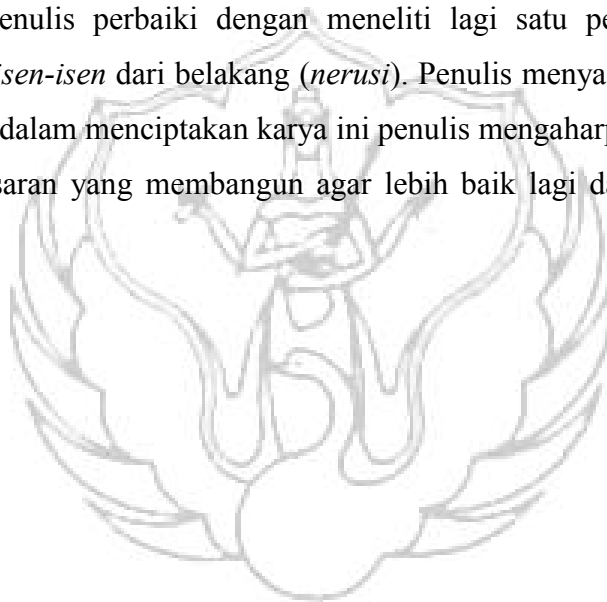
Proses pembuatan karya Tugas Akhir ini diawali dengan pemahaman tentang batik pedalaman, kemudian melakukan observasi langsung terhadap tanaman Kubis. Data-data yang sudah di dapatkan lalu diolah dan di analisis serta dilanjutkan dengan proses perancangan sketsa dan desain. Desain yang ada kemudian diterapkan dalam kain panjang dengan melakukan berbagai pertimbangan. Teknik pengerjaan yang dilakukan pada proses pembuatan karya kain panjang adalah teknik batik tulis. Proses pembatikan dilakukan dua kali, yaitu pembatikan pertama klowong serta isen-isen dan proses pembatikan kedua dengan tembokan (*mberoni*) dan *rinningan*. Proses pewarnaan menggunakan pewarna sintetis Naphtol dengan warna gaya pedalaman Yogyakarta.

Karya yang diciptakan penulis berjumlah empat lembar kain panjang dengan ukuran 250 cm × 110 cm. Empat karya yang diciptakan memiliki warna yang sama dengan motif dan tata letak yang berbeda-beda. Karya kain panjang yang diciptakan memiliki fungsi diantaranya dapat digunakan sebagai kain lilit (*jarit*) atau sebagai bahan sandang. Tanaman Kubis yang digunakan sebagai motif utama pada penciptaan ini bertujuan untuk menjadikan karya sebagai acuan dalam berkarya seni.

## B. Saran

Dalam pembuatan karya seringkali ada berbagai kendala yang harus dilewati. Adanya masalah justru membuat kita akan lebih berhati-hati dalam proses pembuatan karya. Untuk mengatasi kendala dibutuhkan kreativitas yang diperoleh selama proses pembuatan karya.

Karya yang dihasilkan penulis belum sepenuhnya sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan pada saat proses pengerjaan karya. Misalnya penulis kurang teliti pada saat proses *isen-isen*, dan *rinningan* masih ada yang terlewat dan ada yang kurang tembus. Pada saat *mbironi* ada sedikit garis yang ikut tertutup yang seharusnya garis itu coklat tetapi karena tertutup jadi berwarna putih. Kekurangan atau kesalahan yang terjadi pada pembuatan karya ini penulis perbaiki dengan meneliti lagi satu persatu motif serta mengulang *isen-isen* dari belakang (*nerusi*). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menciptakan karya ini penulis mengharapkan masukan, ide, kritik, dan saran yang membangun agar lebih baik lagi dalam menciptakan karya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Djomena, Nian S. 1986. *Ungkapan Sehelai Batik Its Mystery and Meaning*. Jakarta: Djambatan
- Doellah, Santoso. 2002. *Batik Pengaruh tanaman dan Lingkungan*. Surakarta: Danar Hadi.
- Endris, Atma. 2017. *Sukses Bertanam Kubis*. Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasistawa.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha II.
- Musman, Asti & Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Prasetio, Anindito. 2010. *BATIIK Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Riyanto, Didik. 1997. *Proses Batik: Batik Tulis - Batik Cap - Batik Printing*. Solo: CV. Aneka
- Rukman, Rahmat. 1994. *Bertanam Kubis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sunarjono, Hendro. 2013. *Pedoman Bertanam Kubis*. Bandung: CV. Nuansa Aulia.
- Tim Sanggar Batik Barcode. 2010. *Batik*. Jakarta: PT. Niaga Swadaya.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.